

**PENGARUH LITERASI PENGELOLAAN PENDAPATAN TERHADAP
KEUANGAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saizu Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NUR ANNISA
NIM. 1717201163**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Annisa
NIM : 1717201163
Jenjang : S.I
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 September 2021

Yang Menyatakan,



Nur Annisa
NIM. 1717201163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI PENGELOLAAN PENDAPATAN
TERHADAP KEUANGAN RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS PADA IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN BOBOSAN)**

Yang disusun oleh Saudari **Nur Annisa NIM 1717201163** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **15 Oktober 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 19680403 199403 1 004

Purwokerto, 26 Oktober 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Saudari Nur Annisa NIM. 1717201163 yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah
Tangga (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bobosan)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin ZuhriS Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 25 September 2021
Yang Menyatakan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

MOTTO

“Musuh terbesarmu adalah diri kamu sendiri”

“berdoa dan berusaha semampumu hasil akhir itu sebagai bonus”



**PENGARUH LITERASI PENGELOLAAN PENDAPATAN TERHADAP
KEUANGAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)**

NUR ANNISA

NIM. 1717201163

E-mail nuranniisa.29@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan di dalam keluarga. Terjadinya ketidak stabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana di dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya pas-pasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan. Pengelolaan ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga. Fokus dalam penelitian ini kepada masyarakat Kelurahan Bobosan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi Rank Spearman, dan uji regresi ordinal.

Hasil penelitian menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa variabel tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan pendapatan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga. Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariat Islam, yaitu berdasarkan hukum Islam dan pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri bisa disebut dengan *Sakinah*

Finance. Inti dari pengelolaan keuangan Islam adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga.

Kata kunci : *Literasi, Pengelolaan, Keuangan Rumah Tangga*



**PENGARUH LITERASI PENGELOLAAN PENDAPATAN TERHADAP
KEUANGAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)**

NUR ANNISA

NIM. 1717201163

E-mail nuranniisa.29@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Economic stability in the family is one of the factors that determine happiness in the family. The occurrence of instability in the family economy is not only due to insufficient income, but because the family is not wise in spending money or income. The main problem of a family that is always there is usually about finance. It could be due to lack of money, excess money, or because they are confused about how to manage money for people whose income is mediocre while needs exceed income. Financial economic management is an action to plan, implement, monitor, evaluate, and control the acquisition and use of family economic resources, especially finance.

The purpose of this study was not to determine the effect of the level of public awareness in literacy and income management on household finance. The focus in this research is on the people of Bobosan Village. This research uses quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique uses validity test, reliability test, Spearman rank correlation test, and ordinal regression test.

The results of the study using SPSS 16 show that the variable level of public awareness in literacy and income management has an effect on household finances. Islamic financial literacy must refer to Islamic law, which is based on Islamic law and the management of personal and family finance in Islam itself can be called Sakinah finance. The essence of Islamic financial management by determining priorities and household budgets.

Keywords : *Literacy, Management, Household Finance*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan garis di bawah)

ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	af	Q	Qi
ك	kaf	K	ka dan ha
ه	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تنص	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قل	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata pisahkan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat

8. Kata sanding alim+lam

a. Bila diikuti huruf oqmariyyah

القياس	ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الطماء	ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan segenap rasa cinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
2. Orang tua terkasih Alm. Bapak Sudarto dan Ibu Puji Lestari dan Pakde Bambang Pujianto yang dengan ikhlas mendidik, merawat, serta memberikan suport dan do'a dan motivasi selama ini. Yang tidak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya agar menjadi anak yang bisa membanggakan keluarga.
3. Sahabatku tersayang Gita Sri Mulyani, Dewi Nailil Izah, Tuhfatul Khasanah, Zulfa'izzah Munjaziyah, Mega Dita Pradana, Siti Barirotun Khasanah, Regas Rizky Sentosa, Ahmad Nur Fuadi yang telah memotivasiku untuk sampai ke tahap ini
4. Teman-temanku tersayang Ekonomi Syariah D 2017 yang selalu mendukung dan memotivasi.
5. Pembimbing Bapak Aziz tercinta terima kasih atas bimbingan, ilmu yang beliau kasih semoga bapak diberikan umur panjang, sehat selalu dan murah rezekinya.
6. Serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak bisa ku hitung seberapa banyak barokah dan doanya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa terselesaikannya skripsi ini benar-benar pertolongan dari Allah SWT. Shalawat dan salam yang telah dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu figure ekonom yang patut untuk ditiru.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya petunjuk, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu atas segala hormat dan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Raqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E.,M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Iin Solikhin, M.Ag., selaku pembimbing akademik
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi, peneliti mengucapkan terimakasih telah membimbing dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Semua dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memabntu kelancaran proses belajar penulis dalam mencari sumber dan referensi rujukan hingga terselesaikannya karya tulis ini.
7. Orang tua saya tercinta Alm. Bapak Sudarto dan Ibu Puji Lestari yang selalu memberikan do'a dan dukungannya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

8. Masyarakat Kelurahan Bobosan yang telah berkenan menerima dan memberikan izin kepada penulis mencari dan mengumpulkan data sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
9. Dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti hanya bisa mendoakan semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 25 September 2021
Yang Menyatakan,



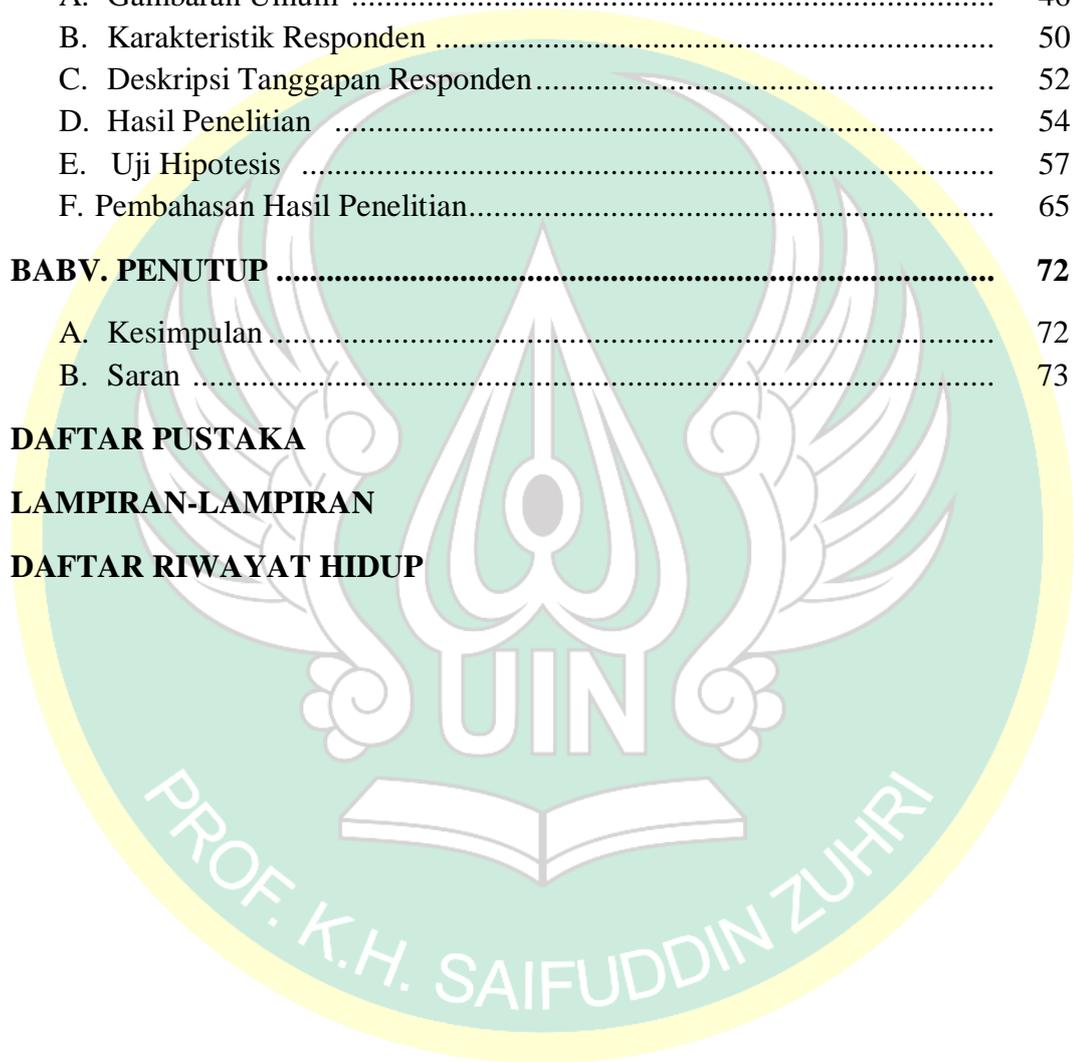
Nur Annisa
NIM. 1717201163



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PANDUAN TRASLITERASI ARAB-LATIN	ix
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Berfikir.....	26
C. Kajian Pustaka.....	26
D. Rumusan Hipotesis.....	29
E. Landasan Teologis	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sempel Penelitian	34

D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum	46
B. Karakteristik Responden	50
C. Deskripsi Tanggapan Responden.....	52
D. Hasil Penelitian	54
E. Uji Hipotesis	57
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BABV. PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021
Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	: Indikator Penelitian
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pelerjaan
Tabel 4.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidilam Terakhir
Tabel 4.3	: Variabel Literasi (X1)
Tabel 4.4	: Variabel Pengelolaan Pendapatan (X2)
Tabel 4.5	: Variabel Keuangan Rumah Tangga (Y)
Tabel 4.6	: Uji Validitas
Tabel 4.7	: Uji Reliabilitas
Tabel 4.8	: Uji Rank Spearman Hipotesis 1
Tabel 4.9	: Uji Rank Spearman Hipotesis 2
Tabel 4.10	: Hasil Uji Regresi Ordinal
Tabel 4.11	: Hasil Case Processing Summary
Tabel 4.12	: Hasil Model Fitting Information
Tabel 4.13	: Hasil Goodness of-Fit
Tabel 4.14	: Hasil Pseudo R-Square
Tabel 4.15	: Hasil Parameter Estimates

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing (Salirawati, 2016).

Pendapatan yang kecil memang akan mengurangi keleluasaan orang untuk melakukan pengeluaran, namun jika dikelola dengan benar berdasarkan prioritas, sangat dimungkinkan tujuan keuangan keluarga dapat tercapai. Sebenarnya cukup banyak individu dengan pendapatan dan penghasilan yang tidak cukup besar tetapi merasa cukup dan bahagia. Hal tersebut terjadi karena individu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan investasi, konsumsi dan yang lainnya (Rosa, 2018).

“Shopping decision according to Schiffman and Kanuk (2008) is one of the psychological aspects that has a considerable influence on attitudes and behaviour. It is the tendency of consumers to buy a brand or take actions related to purchases that are measured by the level of the possibility of consumers making purchases. Online shopping decision is a significant predictor for actual purchases and is used to achieve actual purchases goals. Consumers’ shopping decision is an online segment that is considered a predictor of purchasing behavior.”

Yang diartikan keputusan belanja salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh yang

cukup besar terhadap sikap dan perilaku. Kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau melakukan tindakan terkait pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Keputusan belanja online adalah prediktor signifikan untuk pembelian akrual dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelian akrual. Setelah niat berbelanja, konsumen mengambil keputusan untuk membeli produk online (Aziz, 2020).

Mengurus dapur rumah tangga memang tidak semudah membalikan telapak tangan. Apalagi, bila pemasukan keluarga tidak menentu. Bila tidak cermat bisa saja seperti peri bahasa besar pasak daripada tiang menghadapi keuangan rumah tangga. Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan di dalam keluarga. Terjadinya ketidak stabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana di dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh sebab itu, agar keluarga stabil maka di dalam keluarga tersebut perlu untuk membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap-sikap tertentu yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga (Widyasari, 2017).

Senduk (2000) menuturkan beberapa alasan memerlukan perencanaan keuangan yaitu: Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai. Tingginya biaya hidup saat ini. Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun. Keadaan perekonomian tidak selalu baik. Fisik manusia tidak akan selalu sehat. Banyaknya alternatif produk keuangan. Perencanaan pendapatan perlu dilakukan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan keuangannya, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidak pastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan pendapatan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan (Widyasari, 2017).

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena

bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya pas-pasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan. Namun, dari itu semua seseorang harus tahu terlebih dahulu bagaimana cara mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya. Karena masalah mengatur keuangan tidak melihat dari mana dia berasal misalkan orang miskin, menengah atau kaya. Karena siapa pun bisa mengatur keuangan keluarganya. Jika telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% dari mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal keuangannya (Denziana, 2017).

Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kebahagiaan keluarga. Untuk dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan uang yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi kehidupan berkeluarga, maka perlu mengelola pendapatan keluarga dengan benar. Dengan di kelolanya keuangan keluarga di harapkan pemanfaatan uang dalam keluarga bisa mejadi efektif dan efisien sesuai kebutuhan keluarga sehingga keluarga menjadi sejahtera (Rodhiyah, 2017).

Mengelola keuangan di dalam keluarga dibutuhkan sebuah minat. Arti dari kata minat itu sendiri menurut Walgito (1985) yaitu perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas juga disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang sesuatu. Minat perencanaan keuangan keluarga adalah ketertarikan atau perasaan suka yang dimiliki keluarga terhadap perencanaan pendapatan yang mendorong keluarga untuk mengetahui, mempelajari lebih dalam dan melakukannya (Widyasari, 2017).

Setelah memiliki minat untuk mengelola keuangan seseorang harus memiliki perencanaan. Salah satu komponen dalam perencanaan pendapatan adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan bisa berasal dari satu atau dua sumber. Pada pengeluaran

keuangan masyarakat, tiap bulannya terkadang banyak pengeluaran diluar dugaan yang diperkirakan. Sehingga, ketika terjadi hal yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran dana yang tidak di perkirakan. Kebanyakan dari mereka menjadi bingung karena keuangan untuk hal tersebut tidak tersedia, sedangkan keuangan mereka telah digunakan dan dialokasikan untuk keperluan-keperluan lainnya sehingga tidak ada lagi dana untuk hal yang tidak terduga itu (Pratiwi, 2016).

Perencanaan keuangan dalam syariah islam adalah proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (mencari dan mengkonsumsi harta) dengan manajemen keuangan (perencanaan, penggambaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian) dengan tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-qur'an dan Hadist (Champione, 2013). Perencanaan yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan mendatangkan kemaslahatan (keselamatan), baik di dunia maupun di akhirat, seperti yang diatur di dalam Al-qur'an surat Al-furqon ayat 67:

“Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan apabila (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”

Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengasihi orang yang mencari rezeki yang halal, membelanjakannya secara hemat (wajar), dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan di saat sulit dan di saat memerlukannya (Champione, 2013).

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handayaniingrat (1992). Pengelolaan keuangan keluarga adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan

pengelolaan keuangan dalam keluarga ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019).

Manajemen keuangan dalam keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. Pengelolaan atau manajemen dalam keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena manajemen dalam keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri tetapi suami, istri, anak-anak, bahkan mungkin orang tua dan mertua (Radhiyah, 2017).

Saat ini sangat diperlukan untuk memiliki perencanaan keuangan keluarga agar ketika terjadi hal-hal diluar perkiraan kita, kita tidak bingung dan dapat mengatasinya dengan baik. Perencanaan keuangan keluarga juga memiliki beberapa tujuan yaitu: tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dimaksudkan untuk menanggulangi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka-sangka, tujuan jangka menengah ditunjukan untuk keinginan-keinginan kita seperti tujuan pembelian rumah, dan jangka panjang adalah untuk kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak dan lain sebagainya. Selain itu juga tujuan perencanaan keuangan adalah untuk meminimalisir risiko-risiko yang timbul dimasa yang akan datang yang tidak direncanakan (Pratiwi, 2016).

Pentingnya perencanaan keuangan keluarga ini sudah dirasakan betul oleh kebanyakan masyarakat kita, tapi belum mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan saat ini. Banyak dari masyarakat kita juga masih berfikir secara tradisional dengan meletakkan seluruh pendapatannya dibawah bantal dan apabila terdapat keperluan baru dananya dikeluarkan dan dengan sikapnya yang seperti ini masyarakat tersebut tidak bisa memilah-milih mana pengeluaran yang harus dioptimalkan, dan juga

untuk tujuan jangka panjangnya dan bagaimana untuk keadaan-keadaan darurat, mereka kurang memikirkannya.

Salah satu faktor pengaruhnya pendapatan masyarakat yaitu ada faktor dari pekerjaan. Pekerjaan sangat berpengaruh dalam penerimaan pendapatan. Salah satu contoh pendapatan yang diterima warga Bobosan yaitu ada :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kelurahan Bobosan Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2021

Pekerjaan	Jumlah
Mengurus Rumah Tangga	1.287 orang
Pegawai Negeri	179 orang
Petani/Pekebun	26 orang
Buruh Harian Lepas	287 orang
Buruh Tani/Pekebun	50 orang
Perdagangan	25 orang
Pensiunan	214 orang
TNI	11 orang
Kepolisian RI	34 orang
Karyawan Swasta	988 orang
Karyawan BUMN	55 orang
Karyawan BUMD	7 orang
Karyawan Honoror	28 orang
Tukang Batu	22 orang
Tukang Jahit	17 orang
Guru	63 orang
Dosen	17 orang
Dokter	3 orang
Bidan	5 orang

Perawat	8 orang
Apoteker	3 orang
Sopir	25 orang
Pedagang	151 orang
Wiraswasta	445 orang

Dari tabel pekerjaan di atas sebagian warga Bobosan memiliki mata pencaharian yang beragam dan pendapatan yang mereka terimapun beragam. Pendapatan dari pekerjaan tersebut juga berpengaruh pada kebutuhan konsumsi rumah tangga. Dan juga berpengaruh pada tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang di dapatnya.

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Mengelola pendapatan dalam keuangan keluarga bagi seseorang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik, dibutuhkannya pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup baik pula. Literasi keuangan pribadi sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan individu. Dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan keluarga, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan keuangan keluarga, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya (Natalia, 2019).

Literasi keuangan menurut Manurung (2009) adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan/literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai

keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko. Literasi keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia, 2019).

Literasi keuangan akhir-akhir ini menjadi salah satu fokus penelitian dalam beberapa studi penelitian, hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia literasi keuangannya masyarakat masih belum maksimal. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam surveinya tahun 2016 bahwa masyarakat tingkat literasi keuangan 29,7 persen (Silaban, 2019). Apabila dibandingkan dengan negara tetangga terkait literasi keuangan negara di kawasan ASEAN, seperti pada tahun 2016 negara Malaysia tingkat literasi keuangannya mencapai 81 persen dari populasi total penduduknya, sedangkan Thailand 78 persen dari penduduknya dan Singapura 96 persen dari penduduknya (Praditya, 2016). Dari gambaran tersebut menunjukkan tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia masih cukup jauh dari tiga negara tetangga tersebut. Survei terbaru dari OJK literasi keuangan pada tahun 2019 bahwa 38,3 persen indeks literasi keuangan dari tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan (OJK, 2019). Dari tahun ke tahun mengalami peningkatan positif, namun dibandingkan dengan negara-negara ASEAN literasi masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi (Catriona, 2019).

Daerah Bobosan bagian dari Kecamatan Purwokerto Utara. Masyarakat di Bobosan ini merupakan masyarakat dengan pendapatan yang beragam. Masyarakat di Bobosan ini masih banyak yang belum mengerti atau memahami lebih mendalam teori tentang pengetahuan dan pengelolaan pendapatan yang baik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan mengangkat tema ***“Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Literasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Bobosan”***

B. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Manurung (2009) adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan/literasi didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko. Literasi pendapatan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia, 2019).

2. Pengelolaan Pendapatan

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handayani (1992). Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan pendapatan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019)

3. Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga memegang peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kemakmuran ekonomi sebuah keluarga. Pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam hal ini adalah perencanaan keuangan. Dalam sebuah perencanaan keuangan yang baik akan terdapat daftar pemasukan dan pengeluaran uang secara terperinci. Dengan adanya daftar yang terperinci, orang tua sebagai manajer keuangan keluarga akan dapat mendeteksi setiap terjadi penyimpangan

rencana keuangan. Perencanaan keuangan sebagai proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana (Nindita, 2020).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga?
2. Apakah pengelolaan pendapatan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga?
3. Bagaimana pengaruh literasi pengelolaan keuangan terhadap keuangan keluarga?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi keuangan rumah tangga
- b. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan rumah tangga

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat akademik (teoritis) maupun manfaat non-akademik (praktis). Adapun kedua kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bacaan ilmiah dalam dunia akademis.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan maupun melakukan penelitian serupa.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kajian atau diskusi ilmiah pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

E. Sistematika Penelitian

Penyusunan penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi pembahasan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori dan referensi yang akan memberikan dasar yang membahas teori yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil Kelurahan Bobosan yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, kependudukan. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan meliputi pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga (studi kasis Kelurahan Bobosan).

BAB V PENUTUP, Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan akhir-akhir ini menjadi salah satu fokus penelitian dalam beberapa studi penelitian, hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia literasi keuangannya masyarakat masih belum maksimal. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam surveinya tahun 2016 bahwa masyarakat tingkat literasi keuangan 29,7 persen (Silaban, 2019). Apabila dibandingkan dengan negara tetangga terkait literasi keuangan negara di kawasan ASEAN, seperti pada tahun 2016 negara Malaysia tingkat literasi keuangannya mencapai 81 persen dari populasi total penduduknya, sedangkan Thailand 78 persen dari penduduknya dan Singapura 96 persen dari penduduknya (Praditya, 2016). Dari gambaran tersebut menunjukkan tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia masih cukup jauh dari tiga negara tetangga tersebut. Survei terbaru dari OJK literasi keuangan pada tahun 2019 bahwa 38,3 persen indeks literasi keuangan dari tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan (OJK, 2019). Dari tahun ke tahun mengalami peningkatan positif, namun dibandingkan dengan negara-negara ASEAN literasi masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi (Catriana, 2019).

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan pendapatan dan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam mengambil keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Yushita, 2017).

Literasi keuangan menurut Manurung (2009) adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan/literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko. Literasi keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia, 2019).

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor internal (Yushita, 2017).

Kumar dkk (2017) literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri. Literasi keuangan menurut Kozina dan Ponikvar dalam Isomidinova dan Singh (2017) kegiatan keuangan sebagai sebuah komponen modal manusia untuk meningkatkan kesejahteraan individu (Sholeh, 2019).

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak secara rasional salahsatunya berkaitan dengan perilaku keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai

kesejahteraan (Sari, 2015). Keuangan merupakan serangkaian proses atau kativitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Ulfatun, 2016).

Menurut Hailwood (2007) literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Lebih jauh, kecepatan keuangan disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkan secara tepat (Yushita, 2017). Dalam hal keuangan, kecerdasan keuangan ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang, dan bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana ini, kita menjadi tahu bahwa sebagian besar masyarakat masih berkutat pada bagaimana mendapatkan uang, belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi, merekapun masih bersusah payah untuk mendapatkan uang yang hanya satu aspek tersebut. Maka kitapun menjadi tahu bahwa mengapa ada artis, olahragawan ataupun profesi lainnya yang pada masa kejayaannya kaya raya bisa jatuh miskin di hari tuannya karena ia baru mengerti tentang cara mendapatkan uang dan belum tahu benar bagaimana cara mengelola, menyimpan dan menggunakannya (Yushita, 2017).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan ilmu yang menekankan pada kemampuan seseorang memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkan secara tepat.

b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Prinsip dasar literasi yaitu:

- 1) Keutuhan (*holistik*) unsur-unsur keuangan bersinergi dengan lima literasi dasar yang lain, dengan kecakapan abad ke 21 (Kemendikbud, 2017).

- 2) Keterpaduan (terintegrasi) dengan kompetensi, kualitas karakter dengan lima literasi dasar lainnya. Keterpaduan dengan berbagai ranah baik disekolah, keluarga dan masyarakat.
- 3) *Responsif* terhadap kearifan lokal dan ajaran religi yang ada di Indonesia. Berisi muatan yang mempertimbangkan kearifan lokal dan ajaran religi yang sangat beragam di Indonesia. Responsif kesejahteraan: mempertimbangkan, tanggap, dan memanfaatkan hal-hal yang berkenaan dengan literasi pendapatan keuangan yang berasal dari mana saja (bersifat *universal*).
- 4) Inklusif merangkul semua pihak dengan terbuka dan serta; membuka kesempatan dan peluang serta kemungkinan-kemungkinan yang berasal dari pihak lain.
- 5) Partisipatif: melibatkan, mendayagunakan, memanfaatkan berbagai pemangku kepentingan literasi pendapatan keuangan, dan berbagai sumber daya yang dimiliki berbagai pemangku kepentingan.
- 6) Kesesuaian perkembangan psikologis, sosial, dan budaya: bahan-bahan, program, dan kegiatan literasi pendapatan keuangan selaras dengan perkembangan individu, perkembangan individu, perkembangan sosial, dan budaya yang melingkupi atau menangani individu.

c. Dimensi Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Chen dan Volpe (1998) menyebutkan bahwa dimensi literasi keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, setra investasi.

a. Pengetahuan Umum tentang Keuangan

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta

memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengetahuan infalsi, *oportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dll.

b. Tabungan dan Pinjaman

Menurut Graman dan Forgue (2010), tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan ada enam faktor yang perlu di pertimbangkan, yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (presentase kenaikan tabungan)
- 2) Inflasi (perlu diperimbangkan dengan tingkat pemngembalian karena dapat mengurangi daya beli)
- 3) Pertimbangan pajak
- 4) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*)
- 5) Keamanan (ada tidaknya potensi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan)
- 6) Pembatasan-pembatasan dan *fee* (penundaan atas bayaran bunga yang dimasukan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito) (Yushita, 2017) .

c. Asuransi

Menurut Mehr dan Cammack (1980), asuransi merupakan suatu alat untuk megurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipukul merata oleh mereka yang tergabung (Yushita, 2017).

d. Investasi

Menurut Garman dan Forgue (2010), investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga

dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate* (Yushita, 2017).

2. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan ilmu yang dipakai dalam ilmu manajemen. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu (Daryanto, 1997).

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handyaningrat (1992). Pengelolaan pendapatan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan pendapatan dalam keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019).

Stoner (2000) menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar menjacapi tujuan yang telah ditetapkan (Widyasari, 2017). Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana untuk mendapatkan dana, memakai dana dan untuk mengelola aset sesuai

dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Sriwahyuni, 2020). Manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan melalui orang lain, seperti yang dikemukakan oleh George Terry bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain, dan Mary Parker Pollet menyatakan bahwa, manajemen merupakan seni melaksanakan pekerjaan (Radhiyah, 2017).

Manajemen merupakan suatu seni maka setiap individu atau keluarga mempunyai seni masing-masing dalam mengelola pendapatan termasuk keuangan keluarga. Akan tetapi pada dasarnya kegiatan manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan atau pengalokasian dan pengendalian serta evaluasi (POAC), demikian juga dengan manajemen keuangan keluarga yang tidak lepas dari kegiatan tersebut, yaitu melalui perencanaan sampai pemanfaatan atau pengalokasian dana maupun pencarian dana, sampai pada mengevaluasi kinerja keuangan keluarga (Radhiyah, 2017).

Jadi, kesimpulannya bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendapatan dan investasi perusahaan serta instrument keuangan (Jamaludin, 2020).

b. Pengelolaan Pendapatan Keuangan dalam Islam

1) Pandangan Islam tentang Harta Benda dan Pengelolaannya

Salah satu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga adalah pengelolaan pendapatan. Pengelolaan pendapatan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri bisa disebut dengan *Sakinah Finance*. Pengelolaan pendapatan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari pengelolaan pendapatan keuangan Islam adalah mengelola dengan

menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola pendapatan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup (Endrianti, 2016).

Ada beberapa poin yang harus kita ketahui terlebih dahulu sebelum sebelum kita mengelola pendapatan keuangan keluarga secara Islam. Diantaranya kita harus mengetahui pandangan Islam tentang harta benda. Proses untuk mendapatkan rezki, menentuka skala prioritas, dan membuat anggaran belanja rumah tangga. Harta adalah segala sesuatu yang dapat disimpan yang dapat digunakan ketika dibutuhkan. Menurut sebagian ulama, harta adalah sesuatu yang diinginkan manusia berdasarkan tabiatnya, baik manusia itu akan memberikannya atau akan menyimpannya.

Ada beberapa pandangan Islam tentang harta benda, diantaranya yaitu:

- a) Harta merupakan cobaan
- b) Harta yang kita miliki sebenarnya milik Allah, kita hanyalah sebagai pengembat amanah
- c) Mempergunakan harta secara bijak dan disertai penuh kedermawanan
- d) Harta yang halal itu baik dan jumlahnya tak terbatas
- e) Harta yang haram itu kotor dan jumlahnya terbatas (harta anak yatim, harta riba, memakan harta orang lain dengan tidak benar, harta yang dapat melalaikan zikir kepada Allah).

Di dalam harta kita terdapat hak orang lain. Oleh karena itu, agama sangat menganjurkan kita untuk berbagi, di samping kewajiban sebagai umat muslim untuk berzakat, Allah juga menganjurkan kita untuk bersedekah, berinfaq, dan memelihara anak yatim (Sawal, 2020).

2) Menentukan Skala Prioritas

Menentukan skala prioritas dalam hal ini adalah selalu meletakkan sesuatu secara proporsional. Menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya, artinya kita tidak boleh mendahulukan sesuatu yang seharusnya di akhir dan mengakhirkan sesuatu yang seharusnya di awal. Serta tidak memandang remeh sesuatu yang besar dan tidak membesar-besarkan sesuatu yang kecil. Secara garis besar para Ulama telah membagikan skala prioritas kedalam tiga bagian, yaitu:

- a) Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama atau pokok yang harus dipenuhi oleh manusia. Yakni kebutuhan akan sandang, pangan dan papan.
- b) Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer atau dengan kata lain kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang bersifat pelengkap.
- c) Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat hiburan. Kebutuhan ini dapat dicapai setelah kebutuhan primer dan sekunder.

3) Membuat Anggaran Belanja dalam Rumah Tangga

Membuat anggaran belanja dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi keluarga muslim. Karena anggaran belanja rumah tangga sebagai perencanaan yang berisi kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus diperoleh. Membuat anggaran belanja juga membuat keluarga dapat memenuhi sisa uang yang tersisa tersebut bisa dimanfaatkan sebagai investasi di masa depan seperti dimasukan kedalam tabungan atau langsung di manfaatkan sebagai investasi di akhirat dengan cara bersedekah dan berinfaq sebagai amal penolong kehidupan selanjutnya kelak. Anggaran belanja rumah tangga juga berfungsi untuk meluruskan dua timbangan yaitu pemasukan dan

peneluaran serta sebagai *control* atas biaya-biaya yang dikeluarkan (Sawal, 2020).

c. Fungsi Pengelolaan Pendapatan Keuangan

Fungsi manajemen pendapatan keuangan menurut Sutrisno (2017) terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu (Jamaludin, 2020):

a) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana seorang manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa mendatang.

b) Keputusan Pendanaan

Keputusan ini sering disebut juga kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna pembelajaran kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan investasinya.

c) Keputusan Deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayar oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan:

- 1) Besarnya presentase laba yang dibagikan oleh para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*.
- 2) Stabilitas deviden yang dibagikan
- 3) Deviden saham (*stock dividend*)
- 4) Pemecahan deviden (*stock split*)

5) Penarikan kembali saham beredar yang semuanya ditunjukkan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

d) Tabungan

Tabungan (*saving*) merupakan bagian pendapatan dari seseorang, sebuah perusahaan atau lembaga yang tidak dibelanjakan atau dikeluarkan untuk konsumsi sekarang. Tabungan biasanya disimpan dalam bentuk deposito pada bank, lembaga-lembaga keuangan dan sebagainya, atau digunakan untuk mendapatkan aktiva-aktiva keuangan seperti saham, obligasi, dan lain-lain (Jamaludin, 2020).

Dalam analisis ekonomi makro, tabungan merupakan bagian dari pendapatan nasional yang tidak digunakan untuk konsumsi saat ini. Tabungan sangat penting untuk membiayai investasi fisik menabung berarti menyimpan sumber dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan, sehingga akan meningkatkan kapasitasnya untuk memproduksi lebih banyak barang (Jamaludin, 2020).

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula (Huda, 2009). Pendapatan merupakan jumlah penghasilan *riil* dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga (Adiana, 2019).

Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya permintaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan

sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004). Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan mencerminkan suatu sifat keterbatasan sumber daya keluarga atau pendapatan yang tersedia mempengaruhi adanya prioritas alokasi pengeluaran keluarga. Keluarga yang berpenghasilan rendah, sebagian besar pendapatannya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangan, sehingga presentase keuangan untuk pangan akan relatif besar (Meidiana, 2019).

b. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Terdapat beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

- a) Pendapatan pribadi yaitu, jumlah pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- b) Pendapatan disposibel yaitu, pendapatan pribadi yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- c) Pendapatan nasional yaitu, nilai suatu barang-barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun (Aprilia, 2018).

4. Keuangan Rumah Tangga

a. Pengertian Rumah Tangga

Pengelolaan ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat

memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Nindita, 2020).

Pengelolaan keuangan keluarga memegang peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kemakmuran ekonomi sebuah keluarga. Pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam hal ini adalah perencanaan keuangan. Dalam sebuah perencanaan keuangan yang baik akan terdapat daftar pemasukan dan pengeluaran uang secara terperinci. Dengan adanya daftar yang terperinci, orang tua sebagai manajer keuangan keluarga akan dapat mendeteksi setiap terjadi penyimpangan rencana keuangan. Perencanaan keuangan sebagai proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana (Nindita, 2020).

Manajemen keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah (Radhiyah, 2017). Perencanaan keuangan adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan. Tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda, dan yang paling tahu mengenai diri dan tujuan hidup termasuk keuangan adalah diri sendiri. Perencanaan keluarga memang tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: status marital, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, asset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan harus dibuat serealistis mungkin (Radhiyah, 2017).

Dalam mengelola manajemen keluarga, yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah ibu rumah tangga. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara profesional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga. Ada dua konsep utama tentang manajemen keuangan

keluarga yang wajib diketahui oleh keluarga yaitu tentang neraca dan laba/rugi serta manajemen *Cashflow*/ arus kas. *Cashflow* atau arus kas adalah aliran uang yang mengalir mulai dari kita mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin. Pengetahuan akan *cashflow* wajib diketahui agar keuangan keluarga tidak akan kacau balau dan terpantau (Apriyanto, 2020).

Perencanaan keuangan sebagai proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Tujuan hidup yang dimaksud dalam hal ini meliputi membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak, merencanakan pensiun, meningkatkan investasi, dan lain-lain. Secara sederhana perencanaan keuangan dapat diartikan sebagai melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan pribadi. Melalui perencanaan keuangan seseorang atau keluarga dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan diri dan keluarga (Masithoh, 2016).

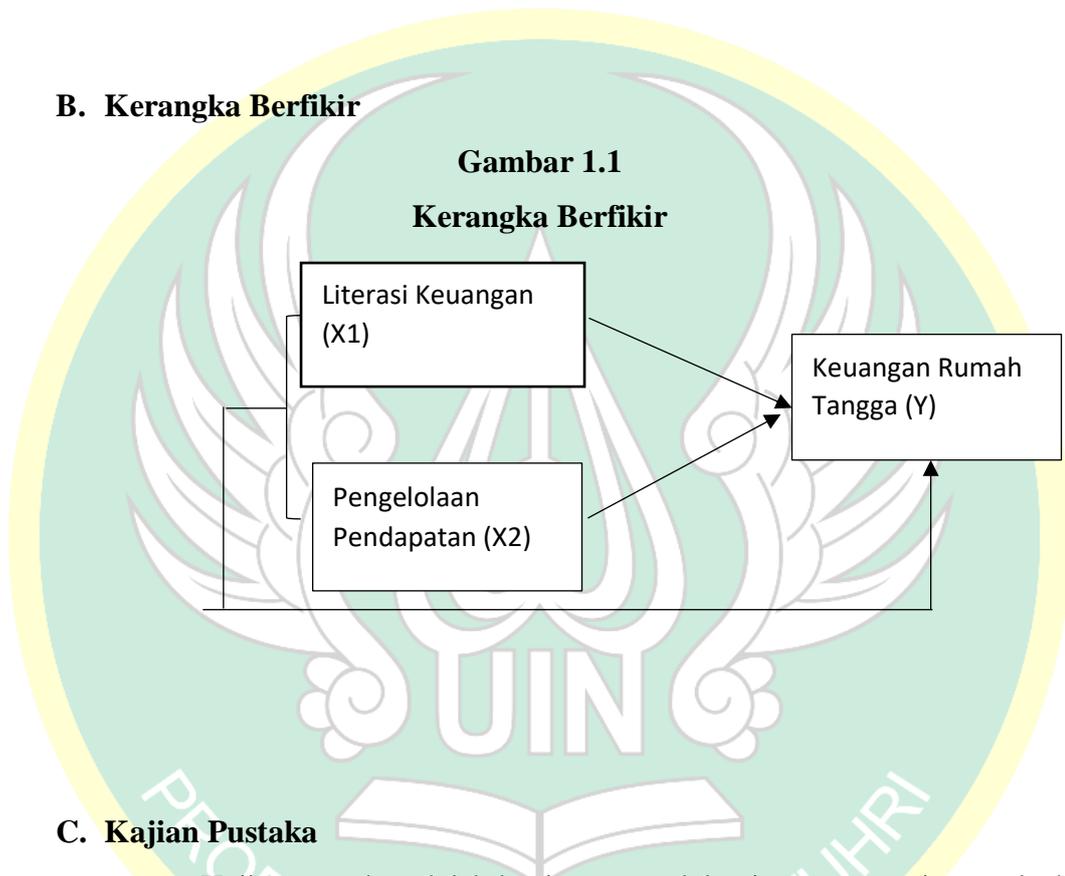
Menurut Masassya dalam Rodhiyah (2004) perlu dilakukan 5 langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Perlu diketahui tentang kekayaan bersih yang dimiliki (misalnya jumlah asset, utang dan dana yang bisa disisihkan setiap bulan)
- 2) Menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah maupun panjang)
- 3) Membaut *action plan* (mengalokasikan pendapatan dalam empat hal, yaitu konsumsi, saving, investasi dan proteksi)
- 4) Mengimplementasikan plan tersebut secara disiplin
- 5) Secara periodik *plan* yang telah dibuat dan diimplementasikan di evaluasi tingkat kesesuaiannya, dan bisa dilakukan perubahan sepanjang ada argumentasi yang jelas (Masithoh, 2016).

Untuk mengetahui keadaan keuangan, melihat kekuatan menabung, menentuka standar hidup dan melihat secara umum permasalahan keuangan dengan cara yang paling sederhana adalah dengan membuat *balace sheet* secara pribadi. Diperlukan juga *cash flow srarement* yang akan menggambarkan sumber pendapatan dan arus pendapatan yang digunakan (Masithoh, 2016).

B. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada atau belum ada. Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang keuangan rumah tangga (Arikunto, 2000).

“*Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)*”. Dalam penelitian terdahulu ada kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai

keuangan rumah tangga. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Gustika, 2020).

“Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam penelitian terdahulu ada kesamaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian terdahulu pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan tinggi. Tingkat kesadaran masyarakat Cempaka Putih Ciputat terhadap perencanaan keuangan menempati tingkat tinggi (Pratiwi, 2010).

“Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember”. Dalam penelitian terdahulu ada kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu memiliki hasil tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih rendah, karena kesadaran ibu rumah tangga untuk mempelajari produk keuangan dan jasa keuangan yang masih kurang (Masruroh, 2016).

“Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga”. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Kampung Bayur Ilir Kecamatan Gunung Suguh Kabupaten Lampung Tengah memahami mengenai pentingnya literasi keuangan dalam rumah tangga. Mereka sudah berusaha mengelola keuangan secara efisien sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan cara berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing agar sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh (Atmojo, 2019).

“Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi”. Dalam penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu memiliki tingkat literasi keuangan mahasiswa rata-rata 91,5% dan berada pada kategori tinggi. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki total rata-rata 50% dan berada pada kategori rendah (Desry E. Natalia, 2019).

“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang”. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada literasi dengan penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020 (Sholeh, 2019).

Tabel. 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama(Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
Roza Gustika “Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)”	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan.	Penelitian ini memiliki persamaan, yaitu Sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan teknik <i>accidental Jenuh</i>
Rahmawati Dian Pratiwi “Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”	Dalam penelitian terdahulu pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan tinggi. Tingkat kesadaran masyarakat Cempaka Putih Ciputat terhadap perencanaan keuangan menempati tingkat tinggi.	Memiliki kesamaan tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan. Menggunakan teknik pengumpulan data <i>Random Sampling</i>
Siti Masruroh “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember”	Memiliki kesamaan penelitian tersebut memiliki hasil tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih rendah, karena kesadaran ibu rumah tangga untuk mempelajari produk keuangan dan jasa	Memiliki kesamaan tentang literasi keuangan ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan kualitatif berbasis deskriptif.

	keuangan yang masih kurang.	
Danang Dwi Atmojo “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga” Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.	Penelitian ini, yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Kampung Bayur Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah memahami mengenai pentingnya literasi keuangan dalam rumah tangga. Mereka sudah berusaha mengelola keuangan secara efisien sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan cara berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing agar sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang literasi keuangan ibu rumah tangga. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu disini menggunakan jenis penelitian lapangan
Desry E. Natalia, Sri Murni, dan Victoria N. Untu “Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi”	penelitian tersebut memiliki tingkat literasi keuangan mahasiswa rata-rata 91,5% dan berada pada kategori tinggi. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki total rata-rata 50% dan berada pada kategori rendah.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang literasi dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data <i>Purposive Sampling</i>
Badrus Shaleh “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang”.	Hasil dari penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu menggunakan pengumpulan data deskriptif.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (Hasan, 2004).

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keuangan Rumah Tangga

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor internal (Yushita, 2017).

penelitian Badrus Shaleh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yang hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi pendapatan terhadap keuangan mahasiswa

2) Pengaruh Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga

Menurut Handayani (1992). Pengelolaan pendapatan dalam keuangan keluarga adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019).

Jurnal Roza Gustika “Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)”. Dalam penelitian terdahulu ada kesamaan dalam penelitian ini yaitu

membahas mengenai keuangan rumah tangga. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Gustika, 2020).

H₂ : Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan

3) Pengaruh antara Literasi Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan penerapan literasi keuangan. Menurut Claulagain (2017) perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan (shaleh, 2019). Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dipaparkan dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃ : terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi pendapatan dan pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga

E. Landasan Teologis

Literasi pengelolaan pendapatan salah satu hal penting di dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, agar dapat mengelola dengan baik pendapatan yang dimiliki. Allah senantiasa menganjurkan kepada umat-Nya untuk selalu menafkahkan hartanya di jalan Allah dan melarang berlaku boros dan mubazirkan harta. Adapun ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang literasi atau pengelolaan pendapatan, dalam QS. Al-Isra' [17] : 26-27

(26) وَأَبِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمَسْكِينِ ۖ وَالْبَنِّ السَّبِيلِ ۖ وَلَا تَبْذُرْ تَبْدِيرًا

(27) إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya :*“Dan berikanlah kepada keduanya keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros, sesungguhnya pemborosan itu adalah saudara-saudara setan dan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”* (QS. Al-Isra’ [17] : 26-27)

Mengonsumsi harta secara berlebihan akan mengakibatkan pelakunya terjerumus kepada perbuatan maksiat, yang akan merugikan diri sendiri dan merugikan lingkungannya. Pendapatan yang telah diperoleh hendaknya di kelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan pribadi, tabungan, dan dapat pula di investasikan ataupun asuransi (Sulastiningsih, 2008).

Adapun hadits yang mendukung hal tersebut dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa *Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

“Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal bagi kalian dan murka apabila kalian melakukan tiga hal. Allah ridha jika kalian menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan (Allah ridla) jika kalian berpegang pada tali Allah seluruhnya dan kalian saling menasehati terhadap para penguasa yang mengatur urusan kalian. Allah murka jika kalian sibuk dengan desas-desus, banyak mengemukakan pertanyaan yang tidak berguna serta membuang-buang harta.” (HR. Muslim)”

Kandungan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa hendaknya seorang muslim harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dan menggunakan keuangannya dalam aktivitas ekonomi agar mendapat ridho Allah SWT.

Allah SWT telah menyatakan bahwa tidak semua manusia akan memperoleh rezeki yang banyak, ada kalanya manusia diberi kondisi yang

lapang dan adakalanya diberi kondisi yang sempit. Oleh karena itu, setiap manusia harus dapat menafkahkan atau menggunakan hartanya sesuai dengan tingkat kemampuannya (Masruroh A. , 2013). Firman Allah SWT dalam surat al-Thalaq [65]:7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ ۖ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ

اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا آتَاهَا سَيِّجَعًا ۗ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya : *“Hendaklah orang yang mempunyai keleluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”* (QS. Al-Thalaq [65]:7)

Kandungan dari ayat di atas yaitu hendaklah seseorang memiliki penghasilan dari keuangan yang dimiliki. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan dan ternyata Allah memberikan kelapangan itu melalui kemenangan-kemenangan yang dialami oleh kaum muslim (Muhammad, 2019).

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bobosan yang beralamat di Jl. Kamandaka Purwokerto Utara. Penelitian ini dilakukan dengan langsung datang ke lokasi penelitian dengan mendatangi warga di sekitar Kelurahan Bobosan. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian ini dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Noch, 2016). Populasi adalah sekumpulan individu dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini ibu rumah tangga Kelurahan Bobosan sebanyak 2.016 ibu rumah tangga.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian sampel dapat dinyatakan sebagai bagaian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti sebagai populasi (Suryani, 2015).

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat Kelurahan Bobosan yang mengelola keuangan.

Meurut Glenn D. (1992) mengemukakan pertimbangan dalam menentukan ukuran sampel untuk penelitian, salah satunya yaitu *The Confidence Level* yang merupakan tingkat kepercayaan suatu sampel. Teori ini berdasarkan asumsi bahwa, populasi distribusi normal dan populasi ini kumpulan sampel-sampel yang dapat diambil secara berulang-ulang. Dengan demikian kepercayaan sampel yang diambil dari populasi bersifat peluang. Suatu sampel yang diambil dari populasi mempunyai kepercayaan 90% atau kesalahan 10%, berarti setiap 100 sampel yang diambil dari populasi akan ada 10 sampel yang salah atau tidak representatif (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik probability sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Maka, sampel yang digunakan peneliti yang memiliki pendapatan dan mengelola keuangan dengan baik dengan populasi 2.016 ibu rumah tangga.

Memperhatikan uraian di atas, yang memiliki populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n : sampel

N : ukuran populasi

e^2 : *margin of error*

maka berdasarkan rumus di atas diketahui bahwa:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2.016}{1 + (2.016)(0,1)^2} = \frac{2.016}{21.16} = 95,2741021$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 10% , maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 95,2741021 yang di bulatkan menjadi 100 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala macam sifat yang dapat diukur dari suatu individu atau kelompok individu. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu literasi, pengelolaan pendapatan dan konsumsi rumah tangga. Variabel tersebut terbagi menjadi variabel independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain (Umar, 2003). Variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Pendapatan (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Umar, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Konsumsi Rumah Tangga (Y).

2. Indikator Penelitian

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Manurung (2009) adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep

keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko. Literasi keuangan bermanfaat dalam mendorong pemberian pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia, 2019).

b. Pengelolaan Pendapatan

Pengelolaan pendapatan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handyaningrat (1992). Pengelolaan pendapatan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019).

c. Keuangan Rumah Tangga

Pengelolaan ekonomi keluarga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Nindita, 2020).

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Butir Pertanyaan
Literasi Keuangan	Seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan (Desry E. Natalia, 2019).	1. Pengetahuan dasar keuangan	Masyarakat mengetahui tentang keuangan
		2. Pengetahuan mengenai manajemen uang pribadi	Masyarakat mengetahui tentang manajemen keuangan pribadi dan keluarga
		3. Pengetahuan mengenai kredit dan utang	Masyarakat mengetahui tentang melakukan kredit dan utang uang
		4. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi	Masyarakat mengetahui tabungan dan investasi
		5. Pengetahuan mengenai risiko	Masyarakat mengetahui tentang risiko dari pengelolaan keuangan
Pengelolaan Pendapatan	Teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. (Desry E. Natalia, 2019).	1. Konsumtif	Membeli kebutuhan yang berlebih untuk beberapa hari kedepan.
			Membeli barang yang belum di butuhkan seperti panci, wajan dll untuk cadangan.
		2. Produktif	Memiliki uang berlebih untuk melakukan investasi seperti membeli tanah, emas dll.
Memiliki uang berlebih untuk di tabung.			
		3. Perencanaan	Membuat rincian belanja untuk kedepan

			Membuat catatan pemasukan dan pengeluaran
Keuangan Rumah Tangga	Pengelolaan keuangan keluarga memegang peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kemakmuran ekonomi sebuah keluarga (Fitria Nur Masithoh, 2016).	1. Merencanakan	Membuat daftar perincian pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap hari/minggu
		2. Mengalokasikan pendapatan dalam empat hal, yaitu konsumsi, <i>saving</i> , investasi dan proteksi	Membeli kebutuhan sehari-hari seperti membeli sayur
			Menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan dll.
			Memproteksi keuangan rumah tangga seperti membuat asuransi.

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bobosan. Sedangkan objek di penelitian ini adalah pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan keuangan.

2. Sumber Penelitian

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni., 2018). Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Data penelitian ini diperoleh dari masyarakat Di Kelurahan Bobosan.

b. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni.,

2018). Data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti, walaupun yang dikumpulkan itu merupakan data asli. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2018).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan dengan metode observasi dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Umar, 2003). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan di Kelurahan Bobosan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau pada keyakinan pribadi (Sugiyono, 2018).

3. Kuesioner

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan

kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Suliyanto, 2006). Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket dengan memberi daftar pertanyaan yang diukur dengan menggunakan persepsi responden atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, angket akan diberikan melalui media *online* dan *offline*.

Angket berupa pertanyaan yang memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Bentuk angket yang digunakan adalah skala *linkert* yang berbentuk *checklist*. Skala ini untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *linkert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap instrumen yang berupa pertanyaan tersebut diberi skor atau nilai sebagai berikut 1 sampai 5

- Skala 1 : Diartikan sebagai “Sangat Tidak Setuju” (STS)
- Skala 2 : Diartikan sebagai “Tidak Setuju” (TS)
- Skala 3 : Diartikan sebagai “Kurang Setuju” (KS)
- Skala 4 : Diartikan sebagai “Setuju” (S)
- Skala 5 : Diartikan sebagai “Sangat Setuju” (SS)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting, dalam sebuah penelitian surva (Isna, 2013).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan teliti (Suliyanto, 2005). Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Variabel yang melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil rhitung kita bandingkan dengan rtabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Sujarweni, 2020).

Uji validitas menggunakan teknik korelasi Produk Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2018) :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Nilai butir X

Y = Nilai butir Y

n = Jumlah Responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Berdasarkan dengan cara untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, ada 2 teknik untuk menguji reliabilitas instrumen. Teknik tersebut adalah teknik ukur ulang dan teknik sekali ukur. Berkaitan dengan teknik ukur tersebut Sugiyono menjelaskan ada sejumlah teknik yang telah dikembangkan untuk mengukur yaitu teknik belah dua (*spearman brown*), teknik kuder-richardson (KR 20), teknik alpha cronbach, teknik bentuk paralel dan teknik hoyt (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach karena instrumen ini berbentuk angket dengan skala yang bertingkat.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel (Sujarweni, 2018). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana :

r : Koefisien *alpha cronbach*

K : banyaknya item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian item

σ_t^2 : varian total

H. Metode Analisis Data

1. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi tata jenjang dari *Spearman* atau korelasi *Rank Spearman* mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) dimana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal maka diberikan jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametik. Korelasi *Rank Spearman* juga bisa digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, dimana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Isna, 2013).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

ρ (rho) : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N : Jumlah sampel

di^2 : perbedaan antara *ranking* pada X dan Y yang telah dikuadratkan

langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

Hipotesis 1

H_0 : tidak ada pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keuangan rumah tangga

H_1 : Ada pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keuangan rumah tangga.

Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh pengelolaan keuangan secara parsial terhadap keuangan rumah tangga

H_2 : Ada pengaruh pengelolaan keuangan secara pasrial terhadap keuangan rumah tangga

Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan secara simultan terhadap keuangan rumah tangga

H_3 : Ada pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan secara simultan terhadap keuangan rumah tangga

b. Kesimpulan

Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan membandingkan nilai *sig.(2-tailed)* dengan α (0,05) :

a. Jika nilai *sig.(2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

b. Jika nilai *sig.(2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat apakah ada tanda * atau ** pada koefisien korelasinya. Apabila terdapat tanda * berarti signifikan pada α 0,05 yang artinya nilai koefisien Rho Spearmannya $>$ Rho Spearman tabel pada α 0,05. Apabila terdapat tanda ** berarti signifikan pada α 0,01 yang artinya nilai koefisien Rho Spearmannya $>$ Rho Spearman tabel pada α 0,01.

Dengan demikian apabila terdapat tanda * atau ** maka nilai *sig.(2-tailed)* pasti $<$ 0,05. Oleh karena itu probabilitasnya jauh dibawah 0,05 maka H_0 ditolak (Warto, 2013). Menurut Sugiyono, pedoman

untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat.

2. Analisis Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen (*predictor*) dan variabel dependen (*outcome*). Pada analisis regresi ordinal, variabel independen dapat berupa faktor (variabel kategori) atau kavoriat. Persamaan matematika regresi ordinal dijelaskan sebagai berikut (Warto, 2013).

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Bobosan

1. Sejarah Kelurahan Bobosan

Desa Bobosan terletak di Kecamatan purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Bobosan berasal dari kata trobosan atau jalan pintas. Desa bobosan di bagi menjadi dua yaitu Bobosan barat dan bobosan timur dengan satu kepala desa. Kesejarahan desa ini dimulai dari kemunculan tokoh yang terkenal dengan nama Kamandaka yang mempunyai nama asli Banyak Catra, Kamandaka adalah anak dari Prabu Siliwangi. Ketika Prabu Siliwangi ingin memberikan tahtanya kepada anak pertamanya yaitu Banyak Catra, tetapi Banyak Catra belum memiliki pendamping hidup.hingga pada suatu ketika Prabi Siliwangi memerintahkan anaknya Banyak Catra untuk segera berumah tangga dengan memilih sejumlah puteri bangsawan untuk diperistri, namun Banyak Catra menolak karena Banyak Catra ingin mempunyai istri yang mirip seperti almarhumah ibu tirinya. Karena hal ini Banyak Catra memohon izin berkelana guna untuk mencari pasangan hidupnya (Aldie, 2019).

Setelah Banyak Catra pergi dari rumah ia menyamar menjadi warga kerajaan biasa dan menggantu namanya menjadi Kamandaka. Lalu ia mengembara ke arah barat, tepat di wilayah Pasir Luhur sebuah kadipaten yang dipimpin oleh Adipati Kandhadhaha. Kadipaten ini sendiri berada di bawah imperium Pajajaran. Di kadipaten ini Kamandaka bertemu dengan seorang perempuan yang mirip dengan ibu tirinya, perempuan itu bernama Dewi Cipta Rasa yang merupakan anak dari Adipati Kandhadhaha (Aldie, 2019).

2. Profil Kelurahan Bobosan

a. Kondisi Administratif dan Geografis

1) Kondisi Administratif

Kawasan Kelurahan Bobosan terletak di Kecamatan Purwokerto Utara, tepatnya sebelah utara pusat Purwokerto.

Kelurahan Bobosan berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Beji, Kec. Kedungbanteng

Sebelah Selatan : Kel. Kober, Kec. Purwokerto Barat

Sebelah Timur : Kel. Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara

Sebelah Barat : Desa Karangsalam, Kec. Kedungbanteng

2) Kondisi Geografis

Kelurahan Bobosan merupakan daerah yang kontur tanahnya datar. Secara ekologis Kelurahan Bobosan ini sebagian besar merupakan daerah pemukiman, dimana secara keseluruhan luas kawasan Kelurahan Bobosan adalah +-139,18 Ha.

b. Kondisi Demografis

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Bobosan menurut data Tahun 2021 sebesar 5.969 jiwa yang terdiri dari 2.016 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk menurut kelompok masing-masing adalah sebagai berikut:

Komposisi penduduk

Jumlah penduduk : 5.969 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 2.016 KK

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Laki-laki : 1.770 jiwa

Perempuan : 488 jiwa

Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR : 360 kepala rumah tangga

2) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Bobosan sangat beragam hal ini berhubungan dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat, terbukti banyak penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh harian. Namun

demikian matapencaharian yang utama bagi penduduk Kelurahan Bobosan adalah sebagai buruh baik itu milik sendiri maupun sewa atau sebagai buruh tani, meskipun demikian mata pencaharian penduduk Kelurahan Bobosan mulai bergeser ke semi agraris, hal ini terlihat makin banyaknya mata pencaharian penduduk.

3. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya

a. Kondisi Sosial

Keadaan sosial di wilayah Kelurahan Bobosan diwarnai dengan nuansa religius yang masih cukup kental, hal ini ditandai dengan terdapatnya sejumlah pondok pesantren, organisasi keagamaan, namun demikian dalam lingkungan masyarakat Bobosan masih ada kondisi rumah yang termasuk tidak layak huni (RTLH). Oleh karena itu, perlu adanya tindakan/perhatian.

b. Kondisi Ekonomi

Secara umum kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Bobosan berciri masyarakat agraris yang mulai bergeser pada masyarakat semi agraris. Masyarakat Kelurahan Bobosan telah banyak melakukan kegiatan usaha dan ekonomi yang beragam. Keadaan ekonomi yang cukup menonjol di wilayah Kelurahan Bobosan adalah perdagangan dan jasa. Kegiatan perdagangan dan jasa ini dapat menopang kehidupan masyarakat Kelurahan Bobosan. Disamping kegiatan tersebut warga juga melakukan aktifitas ekonomi melalui kegiatan produksi, industri kecil, perbengkelan, pertukangan dan industri rumah tangga lain yang mulai menjadi alternatif mata pencaharian bagi sebagian warga Kelurahan Bobosan selain dari pertanian. Namun demikian karena dekat dengan beberapa Perguruan Tinggi, wilayah Kelurahan Bobosan dalam perekonomian mengalami perubahan drastis dari agraris menjadi semi agraris. Hal ini menjadikan perubahan pada sistem perekonomian di masyarakat.

c. Kondisi Budaya

Meskipun Kelurahan Bobosan termasuk wilayah kota tetapi masih banyak kegiatan dalam rangka melestarikan budaya, hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kelompok kesenian.

4. Visi dan Misi Kelurahan Bobosan

a. Visi

Terwujudnya aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa sebagai abdi masyarakat yang profesional menuju tata kelola pemerintah yang tertib dalam rangka tercapainya kesejahteraan masyarakat Kelurahan Bobosan.

b. Misi

- a) Meningkatkan kualitas aparatur pemerintah Kelurahan Bobosan
- b) Meningkatkan tata kelola pemerintahan Kelurahan Bobosan
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan publik
- d) Meningkatkan dan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera
- e) Meningkatkan upaya meningkatkan pendapatan daerah
- f) Memfasilitasi pemeliharaan fasilitas umum.

5. Visi dan Misi Permukiman

a. Visi

Bobosan BERSERI (Bersih, Sehat, Rapi dan Indah)

b. Misi

- a) Mewujudkan Bobosan yang ramah lingkungan,
- b) Membangkitkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersamaan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, rapi, indah dan nyaman,
- c) Membangun kesadaran masyarakat yang peduli terhadap lingkungan untuk mencegah terjadinya pemukiman kumuh,
- d) Membangun tanggung jawab bersama untuk mencapai lingkungan yang bersih, sehat, rapi dan indah.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 100 responden dari masyarakat Kelurahan Bobosan, yang dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 2 Agustus 2021, maka dapat diambil beberapa gambaran karakteristik responden yang diteliti meliputi pekerjaan dan pendidikan terakhir. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	75	75%
2.	PNS	2	2%
3.	Guru	10	10%
4.	Pensiunan	5	5%
5.	Karwanan	4	4%
6.	Dosen	1	1%
7.	Pedagang	1	1%
8.	Penjahit	1	1%
9.	Blogger	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 75 orang dengan presentase sebesar 75%, PNS sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 2%, Guru sebanyak 10 orang dengan presentase sebesar 10%, Pensiunan sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 5%, Karyawan sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 4%, Dosen,

Pedagang, Penjahit dan Blogger sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 1%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	S1	16	16%
2.	S2	2	2%
3.	SMA	28	28%
4.	SMK	7	7%
5..	SMP	16	16%
6.	D3	1	1%
7.	SD	30	30%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir S1 sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 16%, S2 sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 2%, SMA sebanyak 28 orang dengan presentase sebesar 28%, SMK sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 7%, SMP sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 16%, D3 sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 1%, dan SD sebanyak 30 orang dengan presentase 30%.

C. Deskripsi Tanggapan Responden

Pengaruh literasi dan pengelolaan pendapatan pada masyarakat Kelurahan Bobosan dapat dilihat dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil tanggapan dari responden dari kuesioner yang disebar.

1. Variabel Independen (Bebas)

Tabel 4.3
Variabel Literasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya mengetahui tentang keuangan	0	7	5	73	15	100
2.	Saya mengetahui tentang manajemen keuangan pribadi dan keluarga	0	4	14	63	19	100
3.	Saya mengetahui tentang kredit barang dan hutang beserta resiko	0	4	24	53	19	100
4.	Saya mengetahui tentang tabungan dan investasi	0	5	23	49	23	100
5.	Saya mengetahui resiko dari pengelolaan keuangan keluarga	0	4	12	60	24	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 4.4
Pengelolaan Pendapatan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya membeli kebutuhan berlebih untuk beberapa hari kedepan	0	29	29	42	0	100
2.	Saya membeli barang yang belum di butuhkan seperti panci, wajan dll untuk cadangan.	2	45	35	17	1	100
3.	Saya memiliki uang berlebih untuk melaukan investasi seperti membeli tanah, emas dll.	0	14	29	32	25	100
4.	Saya memiliki uang berlebih untuk di tabung	0	20	25	44	11	100
5.	Saya membuat rincian belanja untuk kedepan	1	22	30	38	9	100
6.	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran	0	15	22	39	24	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Variabel Dependen (Terikat)

Tabel 4.5
Keuangan Rumah Tangga

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1.	Saya membuat daftar perincian pemasukan dan pengeluaran keuangan	2	28	23	39	8	100
2.	Saya membeli kebutuhan sehari-hari seperti belanja sayur	0	0	6	73	21	100
3.	Saya menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan dll.	0	18	21	43	18	100
4.	Saya menyisihkan uang untuk asuransi	2	31	25	29	13	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel *Independen* (bebas) tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan pendapatan terhadap variabel *Dependen* (terikat) keuangan rumah tangga. Dengan sampel penelitian sebesar 100 responden. Pengelolaan variabel-variabel dalam penelitian menggunakan *Software* Program IBM SPSS 16. Adapun hasil dari uji yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

validitas adalah suatu alat tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan teliti (Suliyanto, 2005). Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Variabel yang melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Sujarweni, 2020). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus $df = 100 - 2 = 98$. Nilai r_{tabel} dari 98 adalah

Tabel 4.5
Uji Validitas

Variabel	No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	0,695	0,1654	Valid
	X1.2	0,859	0,1654	Valid
	X1.3	0,682	0,1654	Valid
	X1.4	0,845	0,1654	Valid
	X1.5	0,796	0,1654	Valid
Pengelolaan Pendapatan (X2)	X2.1	0,394	0,1654	Valid
	X2.2	0,383	0,1654	Valid
	X2.3	0,678	0,1654	Valid
	X2.4	0,755	0,1654	Valid
	X2.5	0,689	0,1654	Valid
	X2.6	0,844	0,1654	Valid
Keuangan Rumah Tangga (Y)	Y.1	0,740	0,1654	Valid
	Y.2	0,507	0,1654	Valid
	Y.3	0,840	0,1654	Valid
	Y.4	0,854	0,1654	Valid

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Berdasarkan data yang telah di uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing instrumen dari literasi keuangan (X1), pengelolaan pendapatan (X2) dan keuangan rumah tangga (Y) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1654. Maka semua instrumen apat disimpulkan bahwa seluruh variabel instrumen di atas valid sehingga layak untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach karena instrumen ini berbentuk angket dengan skala yang bertingkat.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel (Sujarweni, 2018)

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi (X1)	0,842	0,6	Reliabel
Pengelolaan Pendapatan (X2)	0,703	0,6	Reliabel

Keuangan Rumah Tangga (Y)	0,733	0,6	Reliabel
---------------------------------	-------	-----	----------

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Dari uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *cornbach's alpha* untuk variabel literasi adalah 0,842, variabel pengelolaan keuangan adalah 0,703, dan variabel keuangan rumah tangga adalah 0,733. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,60 atau dapat dikatakan $r_{hitung} > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian dikatakan reliabel dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya maka mampu memperoleh data yang konsisten.

E. Uji Hipotesis

1. Rank Spearman

Korelasi tata jenjang dari *Spearman* atau korelasi *Rank Spearman* mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) dimana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal maka diberikan jenjang (*ranking*). Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan membandingkan nilai *sig.(2-tailed)* dengan α (0,05) :

- Jika nilai *sig.(2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.
- Jika nilai *sig.(2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.8
Rank Spearman Hipotesis 1

			Correlations	
			Literasi	Keuangan Rumah Tangga
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.591**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keuangan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	.591**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji Rank Spearman hubungan antara Literasi pengelolaan pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga pada tabel di atas ada 3 nilai, yaitu 0,591 (koefisien korelasi), 0,000 (nilai sig. (2-tailed)), dan 100 (N). Nilai 100 menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian yaitu, 100 responden. Nilai 0,591 menunjukan koefisien korelasi yang kuat antara Literasi pengelolaan pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga dengan arah positif. Untuk menguji hubungan Literasi pengelolaan pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Literasi pengelolaan pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga Kelurahan Bobosan. Artinya jika literasi di tingkatkan maka tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan rumah tangga akan meningkat.

2. Pengujian Hipotesis 2

Tabel 4.9
Rank Spearman Hipotesis 2

Correlations				
			Pengelolaan Pendapatan	Keuangan Rumah Tangga
Spearman's rho	Pengelolaan Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.797**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keuangan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	.797**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji Rank Spearman hubungan antara Pengelolaan Pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga pada tabel di atas ada 3 nilai, yaitu 0,797 (koefisien korelasi), 0,000 (nilai sig. (2-tailed)), dan 100 (N). Nilai 100 menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian yaitu, 100 responden. Nilai 0,797 menunjukkan koefisien korelasi yang kuat antara Pengelolaan Pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga dengan arah positif. Untuk menguji hubungan Literasi dengan Keuangan Rumah Tangga diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengelolaan Pendapatan dengan Keuangan Rumah Tangga Kelurahan Bobosan. Artinya, jika Pengelolaan Pendapatan digunakan dengan baik maka tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan rumah tangga akan meningkat.

2. Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen (*predictor*) dan variabel dependen (*outcome*). Pada analisis regresi ordinal, variabel independen dapat berupa faktor (variabel kategori) atau kavoriat. Dalam penelitian ini, analisis regresi ordinal digunakan untuk menguji hipotesis terkait adanya pengaruh literasi dan pengelolaan pendapatan

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Ordinal

Warnings

There are 12 (40,0%) cells (i.e., dependent variable levels by combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Unexpected singularities in the Fisher Information matrix are encountered. There may be a quasi-complete separation in the data. Some parameter estimates will tend to infinity.

The PLUM procedure continues despite the above warning(s). Subsequent results shown are based on the last iteration. Validity of the model fit is uncertain.

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Berdasarkan output di atas dapat diketahui ada 2 output analisis regresi ordinal. Output atau bagian yang pertama adalah peringatan atau *warnings* dari program SPSS yang diartikan bahwa ada 12 sel atau 40,0% pada tabulasi silang antara literasi dan pengelolaan keuangan dengan keuangan rumah tangga yang frekuensinya nol.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Keuangan Rumah Tangga	Tidak Setuju	44	44.0%
	Setuju	44	44.0%
	Sangat Setuju	12	12.0%
Literasi	Tidak Setuju	19	19.0%
	Setuju	64	64.0%
	Sangat Setuju	17	17.0%
Pengelolaan Pendapatan	Sangat Tidak Setuju	11	11.0%
	Tidak Setuju	49	49.0%
	Setuju	39	39.0%
	Sangat Setuju	1	1.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Bagian kedua ada *Case Processing Summary*. Bagian ini menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu ada 100, dan semuanya dapat diolah karena tidak ada yang masuk ke dalam kolom missing. Berdasarkan data dari 100 responden, diketahui bahwa pada variabel keuangan rumah tangga dengan kategori tidak setuju ada

sebanyak 44 responden atau sekitar 44,0%, dengan kategori setuju sebanyak 44 responden atau sekitar 44,0%, kategori sangat setuju sebanyak 12 responden atau sekitar 12,0%. Sedangkan pada variabel literasi pengelolaan pendapatan kategori tidak setuju sebanyak 19 responden atau sekitar 19,0%, kategori setuju sebanyak 64 responden atau sekitar 64,0%, kategori sangat sebanyak 17 responden atau sekitar 17,0%. Sedangkan pada variabel dalam pengelolaan pendapatan dengan kategori sangat tidak setuju sebanyak 11 responden atau sekitar 11,0%, kategori tidak setuju sebanyak 49 responden atau sekitar 49,0%, kategori setuju sebanyak 39 atau sekitar 39,0%, kategori sangat setuju sebanyak 1 responden atau sekitar 1,0%.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Ordinal

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	87.727			
Final	26.688	61.039	5	.000

Link function: Logit.

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Tabel *Model Fitting Information* memberikan informasi apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Tabel di atas menunjukkan bahwa *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) nilainya sebesar 87,727. Sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 26,688 dan pada kolom sig, apabila nilai $\text{sig} \leq \alpha 0,05$ berarti model signifikan. Nilai kolom sig pada tabel di atas sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan model signifikan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan

pengelolaan keuangan bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan rumah tangga.

Tabel *Model Fitting Information* memberikan informasi apakah dengan adanya variabel independen di dalam sebuah model regresi logistik multinomial hasilnya lebih baik dengan model yang hanya memasukan intercept saja. Dasar pengambilan keputusan itu dengan melihat apakah terjadi penurunan nilai *-2 log likelihood* dari *intercept only* ke final, jika terjadi penurunan maka model regresi ordinal hasilnya lebih baik. Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi penurunan nilai *2 log likelihood* dari *intercept only* ke final yaitu 88,979 ke 26,717 dengan tingkat signifikan pada $p = 0,000$. Artinya dengan adanya variabel independen lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya dengan *intercept*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Ordinal

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	4.591	13	.983
Deviance	6.231	13	.937

Link function: Logit.

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Output berikutnya adalah tabel *Goodness of-Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Dari tabel di atas nilai pearson sebesar 4,591 dengan nilai signifikan 0,983 ($> 0,05$) dan nilai deviance sebesar 6,231 dengan nilai signifikan 0,937 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan model sesuai dengan data empiris atau dapat dikatakan model layak digunakan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Ordinal

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.457
Nagelkerke	.532
McFadden	.312

Link function: Logit.

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Output selanjutnya yaitu *Pseudo R-Square* yang memberikan informasi tentang variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Dapat dilihat nilai dari Nagelkerke 0,532 yaitu nilai tertinggi dari yang lain. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel literasi pengelolaan pendapatan dapat menjelaskan keuangan rumah tangga sebesar 53%. Sedangkan sisanya 47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Ordinal

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thresh [Y = 3]	-20.295	.731	771.601	1	.000	-21.727	-18.863
old [Y = 4]	-16.580	.523	1.005E3	1	.000	-17.605	-15.555
Locatio [X1=3]	-3.742	1.031	13.179	1	.000	-5.763	-1.722
n [X1=4]	-1.008	.595	2.875	1	.090	-2.173	.157
[X1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[X2=2]	-19.650	.928	448.239	1	.000	-21.470	-17.831
[X2=3]	-19.591	.618	1.006E3	1	.000	-20.802	-18.381
[X2=4]	-16.872	.000	.	1	.	-16.872	-16.872
[X2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Tabel *Parameter Estimates* akan menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikan
- Jika nilai signifikansi $<$ alpha (0,05) maka model signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan setuju *baselinenya*. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan yang setuju (sig. = 0,90) dengan nilai estimate -1,008 . Nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan yang tahu terdapat nilai signifikansi sebesar 0,090 nilai tersebut besar dari nilai alpha (0,090 $>$ 0,05). Artinya Semakin tinggi tingkat literasi maka pengaruh keuangan rumah tangga juga akan meningkat. secara parsial literasi mempengaruhi keuangan rumah tangga.
2. Nilai signifikan pada variabel pengelolaan pendapatan seluruhnya $<$ 0,05, artinya variabel pengelolaan pendapatan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga. Semakin tinggi kesadaran masyarakat dalam pengelolaan pendapatan maka pengaruh keuangan rumah tangga juga akan meningkat.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekuarangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang berpenghasilan pas-pasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan (Denziana, 2017). Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kebahagiaan keluarga. Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dirasakan betul oleh

kebanyakan masyarakat kita, tetapi belum mengetahui bagaimana penerapan akan perencanaan keuangan (Rodhiyah, 2017).

Saat ini sangat diperlukan untuk memiliki perencanaan keuangan agar ketika terjadi hal-hal diluar perkiraan kita, kita tidak bingung dan dapat mengatasinya. Perencanaan keuangan juga memiliki beberapa tujuan, yaitu: tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dimaksudkan untuk menanggulangi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak terduga, tujuan jangka menengah ditunjukkan untuk keinginan-keinginan kita seperti tujuan pembelian rumah, dan jangka panjang adalah untuk kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak dan lain sebagainya (Pratiwi, 2016).

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Mengelola keuangan keluarga bagi seseorang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Untuk memahani pengelolaan keuangan yang baik, dibutuhkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup baik pula (Natalia, 2019).

Sebuah keluarga muslim dalam mengelola pembelanjaan pada dasarnya harus berprinsip pada pola konsumsi Islami, yaitu berorientasi kepada kebutuhan (*need*) serta mendahulukan manfaat (*utility*) dan berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan (Endrianti, 2016). *Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam* memuji seseorang yang mengkonsumsi hasil usahanya sendiri dengan sabdanya (Marlina, 2017): “Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan lebih baik dari mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri, sebab nabi Allah, Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya” (HR Bukhari). “Semoga Allah merahmati seseorang yang mencari penghasilan secara baik, membelanjakan harta secara hemat dan menyisihkan tabungan sebagai persediaan di saat kekurangan dan kebutuhannya” (HR. Muttafaq ‘Alaih).

Hal ini menunjukkan bahwa Islam menghendaki setiap muslim untuk dapat mengelola usaha dan berusaha secara baik, mengelola dan memanj harta secara ekonomis, efisien dan proporsional serta memiliki semangat dan kebiasaan menabung untuk masa depan dan persediaan kebutuhan mendatang (Marlina, 2017).

Dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan salah satu responden, beliau mengatakan bahwa beliau mengetahui tentang keuangan, mengetahui resiko hanya sebatas resiko jika uang habis saja. Lalu beliau mengatakan bahwa memiliki uang berlebih di tabung dan jika ingin berbelanja membuat rincian belanja tetapi tidak membuat catatan pengeluaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi pendapatan dan pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga studi kasus pada masyarakat kelurahan Bobosan. Setelah melakukan pengolahan data yang diperoleh, maka pembahasan terhadap hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Pengelolaan Pendapatan Keuangan Rumah Tanga

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor internal (Yushita, 2017).

Menurut Yusoff (2015), literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariat Islam, yaitu berdasarkan hukum Islam. Ada tiga kategori produk untuk muslim yakni halal, haram, dan mushbooh. Halal dalam bahasa Arab berarti diizinkan, bisa digunakan, dan sah menurut hukum. Kebalikan dari halal itu haram yang berarti tidak diizinkan, tidak bisa digunakan, dan tidak sah menurut hukum sedangkan mushbooh (*syubha, shubhah, dan bashbuh*) berarti hitam putih, masih

dipertanyakan, dan meragukan oleh karena itu sebaiknya dihindari (Nasution, 2019).

Setelah dibuktikan dengan perhitungan antara variabel bebas yaitu literasi keuangan terhadap variabel terikat yaitu keuangan rumah tangga pada masyarakat kelurahan Bobosan. Hasil pengujian korelasi *rank spearman* yang menggunakan IBM SPSS versi 16 menunjukkan bahwa koefisiensi literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan Nilai 0,591 menunjukkan koefisien korelasi yang sedang antara literasi keuangan dengan keuangan rumah tangga dengan arah positif. Untuk menguji hubungan literasi dengan keuangan rumah tangga diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Jika nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan keuangan rumah tangga Kelurahan Bobosan memiliki hubungan searah. Artinya, jika literasi di tingkatkan maka keuangan rumah tangga akan meningkat.

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan regresi ordinal bahwa perhitungan tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak dengan ketentuan jika nilai kolom *sig.* $\leq \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi yang setuju sebesar 0,090 nilai tersebut besar dari nilai alpha ($0,090 > 0,05$). Artinya Semakin tinggi literasi keuangan maka pengaruh keuangan rumah tangga juga akan meningkat. Secara parsial literasi mempengaruhi keuangan rumah tangga.

Jadi hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Danang Dwi Atmojo Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang hasil penelitiannya adalah literasi keuangan ibu rumah

tangga baik dan cukup baik. Dan penelitian Badrus Shaleh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yang hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika literasi di tingkatkan maka tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan rumah tangga akan meningkat.

2. Pengaruh Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut Handyaningrat (1992). Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan (Natalia, 2019).

Salah satu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri bisa disebut dengan *Sakinah Finance*. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari pengelolaan keuangan Islam adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup (Endrianti, 2016).

Setelah dibuktikan dengan perhitungan antara variabel bebas yaitu literasi pendapatan terhadap variabel terikat yaitu keuangan rumah tangga pada masyarakat kelurahan Bobosan. Hasil pengujian korelasi *rank spearman* yang menggunakan IBM SPSS versi 16 menunjukkan bahwa koefisiensi pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keuangan rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan nilai 0,797 menunjukkan koefisien korelasi yang kuat antara pengelolaan pendapatan dengan keuangan rumah tangga dengan arah positif. Untuk menguji hubungan pengelolaan keuangan dengan keuangan rumah tangga diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan pendapatan dengan keuangan rumah tangga kelurahan bobosan yang searah. Artinya jika pengelolaan pendapatan digunakan dengan baik maka pengelolaan pendapatan keuangan rumah tangga akan meningkat.

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan regresi ordinal bahwa perhitungan tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak dengan ketentuan jika nilai kolom *sig. ≤ α* (0,05) berarti signifikan. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dijelaskan bahwa pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga dengan nilai signifikan pada variabel pengelolaan pendapatan seluruhnya < 0,05, artinya variabel pengelolaan pendapatan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga. Semakin tinggi kesadaran masyarakat dalam pengelolaan pendapatan maka pengaruh keuangan rumah tangga juga akan meningkat.

Jadi hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu, dalam penelitian Roza Gustika Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan dan penelitian dari Rahmawati Dian Pratiwi Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam yang hasil

penelitiannya bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap perencanaan keuangan keluarga dalam instrumen keuangan menempati tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengelolaan pendapatan maka keuangan rumah tangga akan meningkat.

3. Pengaruh Literasi Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga

Setelah dibuktikan dengan perhitungan antara variabel bebas yaitu literasi pendapatan terhadap variabel terikat yaitu keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan. Hasil pengujian *Model Fitting Information* yang menggunakan IBM SPSS versi 16 menunjukkan bahwa *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) nilainya sebesar 87,727. Sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 26,688 dan pada kolom sig, apabila nilai $\text{sig} \leq \alpha 0,05$ berarti model signifikan. Nilai kolom sig pada tabel di atas sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan model signifikan. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan rumah tangga.

Diantara variabel literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan yang paling berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan adalah variabel pengelolaan pendapatan (X2) hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya yang bernilai 0,797 atau 79,7%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi ordinal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi keuangan terhadap keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan. Hal ini dibuktikan dengan Nilai 0,591 antara literasi dengan keuangan rumah tangga dengan arah positif.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan pendapatan terhadap keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan. Hal ini dibuktikan dengan Nilai 0,797 antara literasi dengan keuangan rumah tangga dengan arah positif.
3. Diantara variabel literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan yang paling berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan adalah variabel pengelolaan pendapatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang di dapat dari pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari keuangan rumah tangga lebih besar dari nilai koefisien korelasi variabel literasi pendapatan yaitu sebesar 0,797 (79,7%).
4. Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariat Islam, yaitu berdasarkan hukum Islam. Ada tiga kategori produk untuk muslim yakni halal, haram, dan mushbooh. Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri bisa disebut dengan *Sakinah Finance*. Inti dari pengelolaan keuangan Islam adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengelolaan pendapatan yang paling berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Bobosan. Peneliti ingin menyampaikan saran-saran kepada masyarakat dan peneliti selanjutnya dengan harapan dapat bermanfaat dan mejadi acuan penelitian berikutnya. Adapun saran antara lain:

1. Dari segi Literasi Pendapatan dalam pembahasan Bab IV menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keuangan rumah tangga. Hampir dari seluruh sampel mengetahui tentang literasi atau pengetahuan pendapatan dan mengerti. Semakin tinggi tingkat literasi maka semakin mengerti cara mengelola keuangan yang baik dan dapat digunakan untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2. Bagi masyarakat Kelurahan Bobosan sangat membantu dalam mengisi kuesioner, tetapi ada beberapa responden yang tidak tahu harus mengisi dan mengakibatkan peneliti yang mengisi kuesioner tersebut dengan bertanya kepada responden untuk jawabannya. Hal ini sangat menghambat waktu peneliti untuk berkeliling mencari responden yang mau mengisi kuesioner.
3. Bagi akademis
 - a. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel selain literasi dan pengelolaan pendapatan yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan rumah tangga.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan penelitiannya lebih mendalam lagi.
 - c. Sebaiknya di penelitian selanjutnya diperlukan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam lagi terkait dengan variabel-variabel yang akan diujikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdiwana Surami, Arman Rahim Sawal. 2020. Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara Islami di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Assets*.
- Aldie, K. 2019. *Sejarah Desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Jawa Tengah*. Retrieved from [uinsaifuddinuhri.blogspot.com: https://uinsaifuddinuhri.blogspot.com/2019/06/sejarah-desa-bobosan-kecamatan.html?m=1](https://uinsaifuddinuhri.blogspot.com/2019/06/sejarah-desa-bobosan-kecamatan.html?m=1)
- Amanita Novi Yustia. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 15.
- Anriza Witi Nasution, M. F. 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Equilibrium*.
- Aprilia, L. 2018. Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin salam Perspektif Ekonomi Islam. *FEBI UIN Raden Intan Lampung*.
- Ari Ani Dyah Setyoningrum, Kirtiana Nindita. 2020. Perempuan, Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Badrus Sholeh. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*.
- Champione. 2016. *Prinsip Dasar Perencanaan Keuangan Syariah*. Retrieved from Champione Wealth Planner: <https://champione.id/tag/perencanaan-keuangan-berdasarkan-al-quran-dan-hadist/>
- Danang Dwi Atmojo. 2019. Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi IAIN Metro*.
- Das Salirawati. 2013. Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Kimia FMIPA UNY*.
- Desry E. Natalia, dkk. 2019. Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*.

- Dian Aanita Sari. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang). *Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen*.
- Dra. Sulastiningsih, M. (2008). *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Elsa Catriana. 2019. *Survei OJK:2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2019/11/08/145542226/survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat>
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas Istianur Praditya. 2016. *Literasi Keuangan Indonesia Kalah dari Malaysia*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2589471/literasi-keuangan-indonesia-kalah-dari-malaysia>
- Jamaludin, Dkk. 2020. Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga pada Ibu PKK Kelurahan Pondok Benda Guna Meminimalisir Pengeluaran dan Animo Menabung Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif*.
- Leny Nofianti, Angrieta Denziana. 2017. Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal FEIS UIN Suska Riau*.
- Marlina, E. 2017. Perwujudan Kelurga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara Islami. *Jurnal Pengabdian untuk Mu Negeri*.
- Martha Wartha Silaban. 2019. *OJK: Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia Rendah*. Retrieved from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/read/1178611/ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-indonesia-rendah/full&view=ok>
- Maza, R. E. 2016. Lierasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi pada Asuransi Syariah dan Deposito Syariah. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*.
- Muhammad, P. 2019. *Mengelola Keuangan Rumah Tangga yang Islami*. Retrieved from pengusahamuslim.com: <https://pengusahamuslim.com/3631-mengelola-keuangan-rumah-tangga-yang-1850.html>

- Ni Putu Tika Meidiana. 2019. Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Noch, M.Y, Husein. S. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Nurul Huda, Dkk. 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Nedia Group.
- Pande Putu Erwin Adiana, NI Luh Karmini. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar . *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Rahmawati Dian Pratiwi. 2010. Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ranti Nurdiansari Anis Sriwahyuni. 2020. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 28.
- Reksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rodhiyah. 2017. Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Tolik Utama*.
- Rosalina Debby Endrianti, N.L. 2016. Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam pada Keluarga Muslim Etnis Padang dan Makassar di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Roza Gustika. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*.
- Siti Masrurroh. 2016. Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember. *Skripsi Universitas Jember*.
- Sri Trisnaningsih, Fitria Wodyasari. 2017. Manajemen Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALVABETA.

Sujarweni V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Titik Ulfatun. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal PELITA*, 3.

Warto, A. I. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi dengan Analisis Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran Kuesioner

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS			SS	
1	Saya mengetahui tentang keuangan					
2	Saya mengetahui tentang manajemen keuangan pribadi dan keluarga					
3	Saya mengetahui tentang kredit barang dan hutang beserta resiko					
4	Saya mengetahui tentang tabungan dan investasi					
5	Saya mengetahui resiko dari pengelolaan keuangan keluarga					

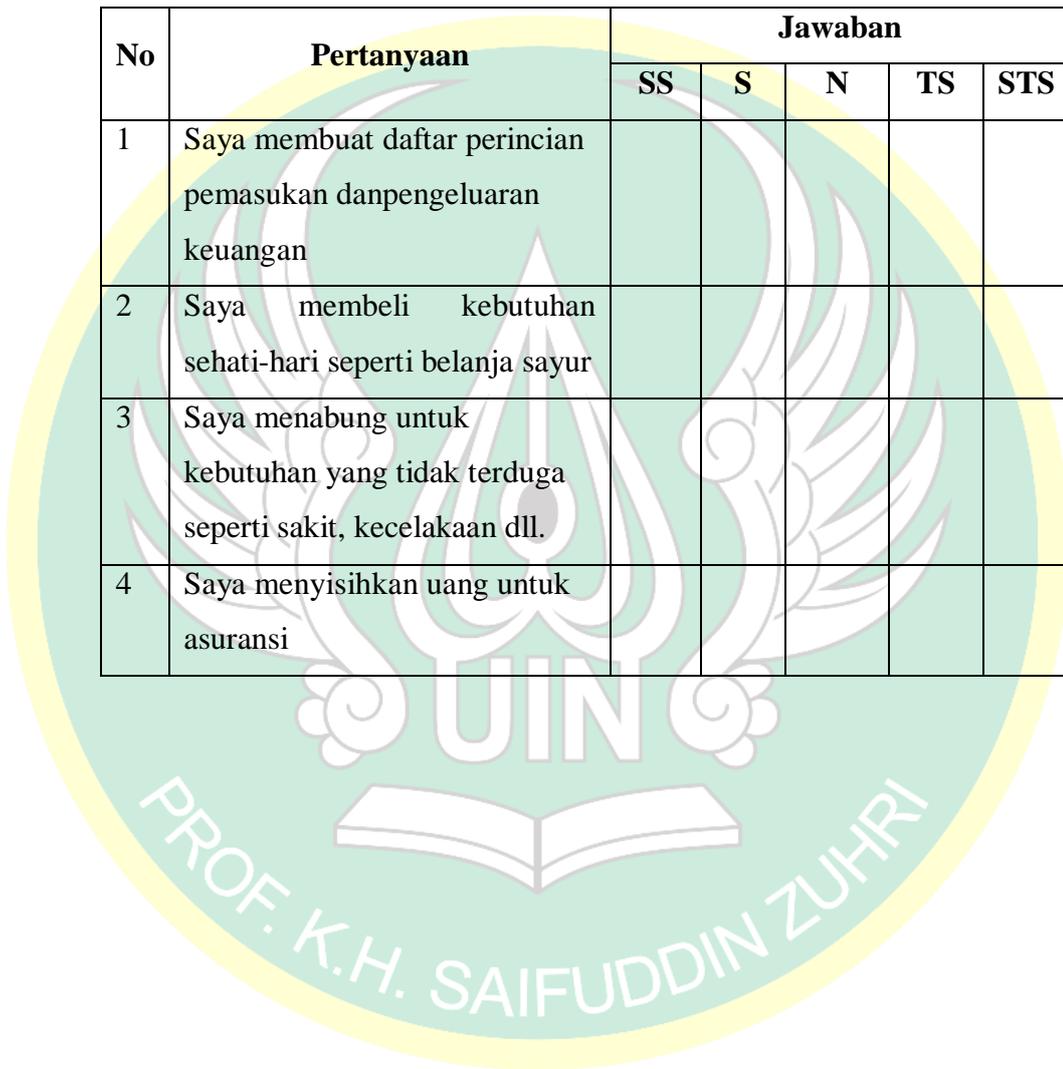
2. Pengelolaan Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS			SS	
1	Saya membeli kebutuhan rumah tangga selalu berlebih					
2	Saya membeli barang yang belum di butuhkan seperti panci, wajan dll.					
3	Saya memiliki uang berlebih untuk melaukan investasi seperti membeli tanah, emas dll.					
4	Saya memiliki uang berlebih untuk di tabung					

5	Saya membuat rincian belanja untuk kedepan					
6	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran					

3. Keuangan Rumah Tangga (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat daftar perincian pemasukan dan pengeluaran keuangan					
2	Saya membeli kebutuhan sehari-hari seperti belanja sayur					
3	Saya menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan dll.					
4	Saya menyisihkan uang untuk asuransi					



Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 1.1 Uji Validitas

Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	totalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.618**	.162	.513**	.445**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.107	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.618**	1	.484**	.686**	.638**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.162	.484**	1	.536**	.505**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.513**	.686**	.536**	1	.575**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.445**	.638**	.505**	.575**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
totalX1	Pearson Correlation	.695**	.859**	.682**	.845**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	totalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.013	.194	.078	.099	.177	.394**
	Sig. (2-tailed)		.895	.053	.443	.325	.077	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.013	1	-.007	.184	.099	.270**	.383**
	Sig. (2-tailed)	.895		.941	.067	.325	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.194	-.007	1	.395**	.277**	.597**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.053	.941		.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.078	.184	.395**	1	.570**	.573**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.443	.067	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.099	.099	.277**	.570**	1	.500**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.325	.325	.005	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.177	.270**	.597**	.573**	.500**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.077	.007	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
totalX2	Pearson Correlation	.394**	.383**	.678**	.755**	.689**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	totalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.230*	.415**	.464**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.021	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.230*	1	.367**	.280**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.021		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.415**	.367**	1	.672**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.464**	.280**	.672**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
totalY	Pearson Correlation	.740**	.507**	.840**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.2 Uji Reliabilitas

Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	5

Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 1.3 Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Correlations

			Literasi	Keuangan Rumah Tangga
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.591**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keuangan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	.591**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis 2

Correlations

			Pengelolaan Pendapatan	Keuangan Rumah Tangga
Spearman's rho	Pengelolaan Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.797**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keuangan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	.797**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.4 Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Keuangan Rumah Tangga	Tidak Setuju	44	44.0%
	Setuju	44	44.0%
	Sangat Setuju	12	12.0%
Literasi	Tidak Setuju	19	19.0%
	Setuju	64	64.0%
	Sangat Setuju	17	17.0%
Pengelolaan Keuangan	Sangat Tidak Setuju	11	11.0%
	Tidak Setuju	49	49.0%
	Setuju	39	39.0%
	Sangat Setuju	1	1.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	87.727			
Final	26.688	61.039	5	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	4.591	13	.983
Deviance	6.231	13	.937

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.457
Nagelkerke	.532
McFadden	.312

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thresh [Y = 3]	-20.295	.731	771.601	1	.000	-21.727	-18.863
old [Y = 4]	-16.580	.523	1.005E3	1	.000	-17.605	-15.555
Locatio [X1=3]	-3.742	1.031	13.179	1	.000	-5.763	-1.722
n [X1=4]	-1.008	.595	2.875	1	.090	-2.173	.157
[X1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[X2=2]	-19.650	.928	448.239	1	.000	-21.470	-17.831
[X2=3]	-19.591	.618	1.006E3	1	.000	-20.802	-18.381
[X2=4]	-16.872	.000	.	1	.	-16.872	-16.872
[X2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

lampiran 2 Surat-surat

lampiran 2.1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 22 April 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Nur Annisa
2. NIM : 1717201163
3. Semester : VIII (delapan)
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Konsumsi rumah Tangga Studi Kasus Rumah Tangga Desa Bobosan

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. H. Fatul Aminudin Aziz, MM.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Fatul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 196804031994031004

Hormat Saya,

Nur Annisa
NIM. 1717201163

Menyetujui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Lampiran 2.2 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2265/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XII/2020 Purwokerto 1 Desember 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 1 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 24 November 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Annisa
NIM : 1717201163
Semester : VII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Konsumtif Masyarakat dalam Berhutang Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus: Ibu-ibu arisan, Desa Bobosan)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Kepala Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Laila Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 2.3 Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2265/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Nur Annisa NIM 1717201163

Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Konsumtif Masyarakat dalam Berhutang Terhadap Ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus: Ibu-ibu arisan, Desa Bobosan)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 1 Desember 2020

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

Catatan: *Coret yang tidak perlu



Lampiran 2.4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1120/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

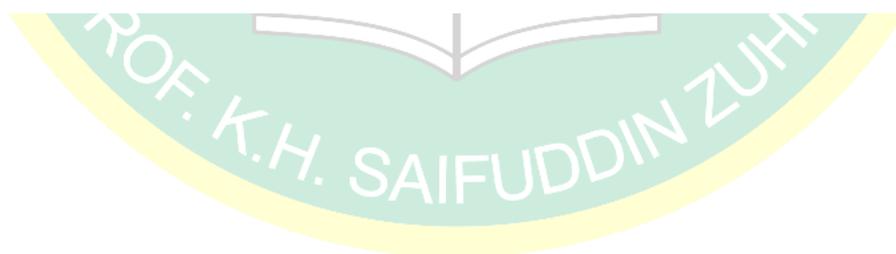
Nama : Nur Annisa
NIM : 1717201163
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Studi Kasus pada Rumah Tangga Desa Bobosan

Pada tanggal 17/05/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 18 Mei 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007



Lampiran 2.5 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Nur Annisa
 NIM : 1717201163
 Prodi/semester : 8/Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Literasi dan Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga Studi Kasus Pada Masyarakat Drsas Bobosan

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Juni	Rabu, 16/6/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil observasi di tambahkan di BAB I - Rumusan masalah di perbaiki 		
2	Juni	Rabu, 30/6/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil observasi di sesuaikan dengan variabel yang ada di dalam tabel 		
3	Juli	Kamis, 1/7/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil observasi di sesuaikan dengan latar belakang 		



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

4	Juli	Kamis, 8/7/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Di tambah cover - Di tambah daftar isi 		
5	Juli	Selasa/13/7/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Di telaah pustaka tiga kolom saja persamaan atau perbedaan di jadikan satu jangan di pisah, jadi hanya ada kolom nama peneliti, hasil penelitian dan persamaan atau perbedaan 		
6	Juli	Senin/19/7/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan teori sesuaikan dengan sub bahasan yang akan di kaji 		
7	Agustus	Kamis, 5/8/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Judul penelitian belum selesai - Landasan teori setiap variabel dalam penelitian harus di tulis di sini kurang pengelolaan 		
8	Agustus	Rabu, 25/8/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Di tambahkan wawancara agar lebih valid, typo cek lagi kalau sudah lanjut bab berikutnya 		



9	Agustus	Selasa, 31/8/2021	<ul style="list-style-type: none">- Judul penulisan di BAB II jangan hanya satu kata, minimal dua kata- Bagian pembahasan BAB IV di tambahkan history telling dari BAB I- Kesimpulan diambil dari narasi yang dipadatkan dari pembahasan.		
10	September	Jumat, 10/9/2021	<ul style="list-style-type: none">- Teori dari telaah pustaka belum cukup di bagian pembahasan BAB IV- Saran dirujukan ke siapa saja		
11	September	Senin, 20/9/2021	<ul style="list-style-type: none">- Tata tulis- Ditambah abstrak dua bahasa		

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
**) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 20 Juni 2021
Pembimbing,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004



2.6 Lampiran Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KELURAHAN BOBOSAN
Jl. Kamandaka No. 8 Bobosan 53127 telp (0281) 643433

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.8/220/X/2021

Saya yang betanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Bobosan, menerangkan bahwa mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto :

Nama : NUR ANNISA
NIM : 1717201163
Semester/Program Studi : IX/ Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2020/2021

Benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 31 Juli s/d 2 Agustus di Kelurahan Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Literasi dan Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga (Studi Kasus pada Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bobosan, 25 Oktober 2021

SUGIHARTO, S.
Penata Tk.I
,NIP 19670617 198711 1 001

Daftar Riwayat Hidup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

BIODATA MAHASISWA

1. Nama : NUR ANNISA
2. NIM : 1717201163
3. Jurusan : EKONOMI SYARIAH
4. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
5. Tempat/ Tanggal Lahir : BANYUMAS, 29 MARET 1999
6. Alamat Asal : Jalan : Kamandaka
RT/RW : 001/002
Desa/ Kelurahan : Bobosan
Kecamatan : Purwokerto Utara
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas, 53127
Propinsi : Jawa Tengah
7. Alamat Sekarang/ Domisili : Jalan : Kamandaka
RT/RW : 001/002
Desa/ Kelurahan : Bobosan
Kecamatan : Purwokerto Utara
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas, 53127
Propinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif : 085865659993
9. Email : Nuranniisa.29@gmail.com
10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Sudarto
Ibu : Puji Lestari
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Ayah : -
Ibu : Pedagang
12. Asal Sekolah : SMA N 3 PURWOKERTO
13. Nomor Ijazah :
14. Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Literasi dan Pengelolaan Pendapatan Terhadap Keuangan Rumah Tangga
(Studi Kasus pada Rumah Tangga Kelurahan Bobosan)
15. Tanggal Lulus Munaqasyah :
(diisi oleh petugas)
16. Indeks Prestasi Kumulatif :
(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya



Saya tersebut di atas

NUR ANNISA
NIM. 1717201163